

**KEPEMIMPINAN KEPALA SEKOLAH TK TERHADAP KINERJA GURU TK DI
TK AISYIYAH 2 PLUPUH SRAGEN TAHUN AJARAN 2020/2021**



**Disusun sebagai salah satu syarat menyelesaikan Program Studi Strata I pada
Jurusan Pendidikan Guru Pendidikan Anak usia Dini Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan**

Oleh:

ANISA RIZKY AZAHRA

A520170002

**PENDIDIKAN GURU PENDIDIKAN ANAK USIA DINI
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA**

2021

HALAMAN PERSETUJUAN

**KEPEMIMPINAN KEPALA SEKOLAH TERHADAP KINEJA GURU TK DI TK
AISYIYAH 2 PLUPUH SRAGEN TAHUN AJARAN 2020/2021**

PUBLIKASI ILMIAH

Oleh:

ANISA RIZKY AZAHRA

A520170002

Skripsi telah disetujui oleh pembimbing skripsi Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan,
Universitas Muhammadiyah Surakarta untuk dipertahankan di hadapan tim penguji skripsi.

Surakarta, 25 September 2021

Dosen Pembimbing



(Drs. Ilham Sunaryo, M.Pd., AUD)

NIDN.0601066102

HALAMAN PENGESAHAN

KEPEMIMPINAN KEPALA SEKOLAH TERHADAP KINERJA GURU TK DI TK
AISYIYAH 2 PLUPUH SRAGEN TAHUN AJARAN 2020/2021

OLEH

ANISA RIZKY AZAHRA




A520170002

Telah dipertahankan di depan Dewan Penguji

Pada hari Jumat, 15 Oktober 2021

Dan dinyatakan memenuhi syarat

Susunan Dewan Penguji:


1. Drs. Ilham Sunaryo M. Pd
(Ketua Dewan Penguji) ()
2. Dr. Zulkarnaen, M. Pd
(Anggota I Dewan Penguji) ()
3. Dr. Choiriyah Widyasari, M. Psi
(Anggota II Dewan Penguji) ()

Surakarta,

Universitas Muhammadiyah Surakarta
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan



Dekan.


Prof. Dr. Sutama, M. Pd
NIP/NIK 0007016002

PERNYATAAN

Saya bersaksi bahwa dalam artikel publikasi ini tidak terdapat plagiarisme atas karya sastra sebelumnya yang diangkat untuk memperoleh gelar sarjana pada suatu perguruan tinggi tertentu, juga tidak terdapat pendapat atau karya yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang dirujuk dalam tulisan tersebut. naskah dan disebutkan dalam tinjauan sastra dan daftar pustaka.

Oleh karena itu nanti, jika terbukti ada beberapa pernyataan yang tidak benar dalam kesaksian ini, saya akan bertanggung jawab penuh.

Surakarta, 25 September 2021

Penulis



ANISA RIZKY AZAHRA

A520170002

KEPEMIMPINAN KEPALA SEKOLAH TK TERHADAP KINERJA GURU TK DI TK AISIYIAH 2 PLUPUH SRAGEN TAHUN AJARAN 2020/2021

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan tentang kepemimpinan kepala sekolah terhadap kinerja guru TK Aisyiyah 2 Plupuh Sragen tahun 2020/2021. Adapun metodologi penelitian menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif, yaitu informasi berupa huruf bukan angka. Adapun informan di sini adalah kepala sekolah dan guru. Kunci informan di sini adalah kepala sekolah karena setiap hari terlibat langsung dengan kegiatan tenaga pendidik dalam proses pembelajaran di TK Aisyiyah 2 Plupuh Sragen tahun 2020/2021. Teknik pengumpulan data menggunakan wawancara, interview, observasi, dan dokumentasi. Uji keabsahan data menggunakan triangulasi data. Hasil penelitian menunjukkan bahwa; kepemimpinan kepala sekolah terhadap kinerja guru sudah baik karena dari 8 indikator ada 7 indikator yang sudah terlaksana dan 1 indikator yang belum terlaksana, adapun indikatornya ialah: pembinaan motivasi semangat kerja, pembinaan disiplin, memberikan konsultasi, memberikan penghargaan, melakukan kunjungan kelas, menunjukkan sikap dan perilaku teladan, membangun kerja aktif dan kreatif, mengembangkan profesi guru. Sedangkan untuk kinerja guru pun sudah baik dari 5 indikator sudah terlaksana semua, adapun indikatornya ialah: menyusun rencana pembelajaran, mengelola kegiatan pembelajaran, melakukan hubungan interpersonal, melakukan penilaian, menguasai kajian akademik. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa kepemimpinan kepala sekolah terhadap kinerja guru sangatlah memberikan kontribusi yang baik terhadap kemajuan kualitas pembelajaran sehingga dapat mendorong mutu pendidikan dimana kinerja para pendidik merupakan kunci keberhasilan dalam dunia pendidikan.

Kata kunci: kepemimpinan kepala sekolah terhadap kinerja guru

Abstract

This study aims to describe the principal's leadership on the performance of Aisyiyah 2 Plupuh Sragen Kindergarten teachers in 2020/2021. The research methodology uses a descriptive qualitative approach, namely information in the form of letters, not numbers. The informants here are principals and teachers. The key informants here are principals because every day they are directly involved with the activities of educators in the learning process at TK Aisyiyah 2 Plupuh Sragen in 2020/2021. Data collection techniques using interviews, interviews, observation, and documentation. Test the validity of the data using data triangulation. The results showed that; The principal's leadership on teacher performance is good because of the 8 indicators there are 7 indicators that have been implemented and 1 indicator that has not been implemented. exemplary behavior, building active and creative work, developing the teaching profession. As for the teacher's performance, all of the 5 indicators have been implemented, while the indicators are: preparing lesson plans, managing learning activities, implementing interpersonal relationships, conducting assessments, mastering academic studies. Thus, it can be concluded that the principal's leadership on teacher performance is a very good contribution to the progress of the quality of learning so that it can encourage the quality of education where the performance of educators is the key to success in the world of education.

Keywords: principal's leadership on teacher performance

1. PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan salah satu institusi yang berperan menyampaikan sumber daya manusia, agar sejalan dengan perkembangan zaman. Tantangan yang di hadapi sistem pendidik baik kualitas, kuantitas maupun relevansinya. Perkembangan masyarakat yang di ikuti dengan perkembangan kebutuhannya memunculkan jenis jenis dan bentuk pekerjaan baru yang memerlukan penyesuaian spesifikasi kemampuan dan persyaratan dari tenaga kerja.

Kepemimpinan kepala sekolah merupakan kemampuan dan wewenang untuk mempengaruhi, menggerakkan dan mengarahkan tindakan serta mendorong timbulnya kemauan yang kuat dengan penuh semangat dan percaya diri.

Gaya kepemimpinan kepala sekolah juga sangat mempengaruhi kinerja guru. Kegagalan dan keberhasilan sekolah banyak di tentukan oleh kepala sekolah, karena kepala sekolah merupakan pengendali dan penentu arah yang hendak di tempuh untuk mencapai tujuan.

Kepala sekolah yang efektif harus menggunakan gaya kepemimpinan berbeda dalam situasi yang berbeda, tidak tergantung pada satu gaya untuk semua situasi. Sehingga seorang pemimpin mapu menentukan gaya kepemimpinannya sesuai dengan situasi tertentu, serta mampu menggunakan gaya kepemimpinannya secara benar.

Guru merupakan pendidikan utama dalam pendidikan kualitas siswa dan juga upaya pencapaian tujuan pendidikan. dalam proses pendidikan efektif di sekolah di perlukan kinerja guru yang tinggi, proses pembelajaran yang menyenangkan, semangat yang tinggi dalam melakukan pekerjaan serta berkemampuan yang meliputi penguasaan materi pelajaran, penguasaan profesional keguruan dan pendidikan, penguasaan cara cara penyesuaian diri dan kepribadian dalam menyesuaikan tugasnya, di saping itu guru harus merupakan pribadi yang berkembang dan bersifat dinamis.

Kinerja merupakan proses pembelajaran sebagai upaya mengembangkan kegiatan yang ada menjadi kegiatan yang lebih baik, sehingg tujuan pendidikan yang telah di tetapkan di capai dengan baik melalui suatu kegiatan pembelajaran yang di laksanakan oleh guru sesuai dengan target dan tujuan.

Dengan demikian kinerja yang di laksanakan oleh guru akan membawa dampak yang berarti dalam pembelajaran dan akhirnya akan mencapai hasil sesuai yang akan di harapkan oleh semua pihak. Kinerja guru tampak pada pengelolaan kelas, baik secera administratif maupun fungsional.

Kinerja guru yang tinggi diwujudkan manakala kepala sekolah memahami hakikat tentang pendekatan kepemimpinan. Karena dalam menjalankan tugas dan tanggung jawabnya sehari-hari berfungsi sebagai pemimpin pendidik di sekolah.

Sebagai organisator dan koordinator, selain tanggung jawab terhadap kelompok guru yang dipimpinnya.

Adapun pendekatan kepemimpinan yang perlu di pahami oleh kepala sekolah yaitu pendekatan sifat, pendekatan perilaku, pendekatan situasional. Dalam hubungan dengan kepemimpinan pendidikan, ketiga macam pendekatan tersebut merupakan variabel variabel pokok yang dapat mempengaruhi keberhasilan dalam pendidikan. Tetapi tidak hanya ketiga pendekatan tersebut yang berhubungan dengan kepemimpinan kepala sekolah namun kebijakan yang di buat oleh kepala sekolah juga sangat mempengaruhi kinerja guru.

Fenomena kurang optimalnya kinerja guru seperti di atas sangat menarik, mengingat guru adalah faktor kunci didalam proses pembelajaran yang sangat menentukan kualitas sumber daya manusia. Tinggi rendahnya kinerja guru sangat dipengaruhi oleh banyak faktor, baik faktor yang berasal dari guru itu sendiri maupun dari luar. Motivasi, kecintaan terhadap profesi memandang kinerja sebagai ibadah, merupakan berasal dari guru itu sendiri. Sedangkan faktor dari luar adalah kepemimpinan kepala sekolah, relasi atau teman sejawat. Faktor faktor utama penyebab rendahnya kinerja guru harus di ungkap dan di atasi.

2. METODE

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode penelitian deskriptif kualitatif. Penelitian kualitatif adalah penelitian yang bertujuan untuk memahami fenomena tentang apa yang dialami oleh subjek penelitian misalnya perilaku, persepsi, motivasi, tindakan, dll dengan cara deskripsi dalam bentuk kata-kata dan bahasa, pada suatu konteks khusus yang alamiah dan dengan memanfaatkan berbagai metode alamiah. (Moleong, 2010: 6). Jenis penelitian deskriptif kualitatif yang digunakan pada penelitian ini adalah untuk memperoleh informasi mengenai studi korelasi kepemimpinan kepala sekolah terhadap kinerja guru di TK Aisyiyah 2 Plupuh Sragen tahun ajaran 2020/2021.

Lokasi penelitian ini dilaksanakan di TK Aisyiyah 2 Plupuh Sragen 2020/2021. penelitian ini dilakukan setelah berkonsultasi dengan dosen pembimbing, persiapan penyusunan judul penelitian, pelaksanaan penelitian dan pengumpulan data penelitian. Penelitian dilakukan di tahun ajaran 2020/2021.

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis data model Miles and Huberman. Analisis data dilakukan pada saat pengumpulan data berlangsung dan setelah selesai pengumpulan data dalam periode tertentu. Miles and Huberman dalam Sugiyono (2009: 246) mengemukakan bahwa aktivitas dalam analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif dan berlangsung secara terus menerus sampai tuntas sehingga datanya sudah jenuh. Aktivitas dalam analisis data yaitu reduksi data, penyajian data, dan kesimpulan/verifikasi.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

3.1 Hasil

3.1.1 Keadaan kepemimpinan kepala sekolah

a. Motivasi semangat kerja

Dalam hal membarikan motivasi semangat kerja guru kepala sekolah telah menjelaskan bahwa selalu memberikan motivasi kerja seperti memberikan pujian untuk setiap keberhasilan kerja guru, membuat syukuran dengan makan bersama, dan selalu memberikan saran yang membangun, memberikan suasana kerja yang menyenangkan, pengaturean lingkungan tempat kerja. Hal tersebut brerdasarkan hasil wawancara dengan kepala sekolah TK Aisyiyah 2 Plupuh Sragen

Pertanyaan: Apakah ibu sebagai kepala sekolah selalu memberikan motivasi semangat kerja kepada guru?

Jawaban :

“Ya saya usahakan selalu untuk memotivasi semangat kerja para guru dalam bekerja dengan memberikan pujian untuk setiap keberhasilan kerja guru, membuat syukuran dengan makan bersama , memberikan saran yang membangun serta memberikan suasana kerja yang menyenangkan”.

Hasil wawancara dengan kepala sekolah tersebut di perkuat oleh wawancara ibu Sakti Sri Kholimah, S.Pd selaku guru tk aisyiyah 2 plupuh.

Apakah ibu dalam bekerja selalu di berikan motivasi semangat kerja oleh kepala sekolah?

“Ya sejauh ini kita selalu di beri motivasi kerja olh kepala sekolah dalam bekerja seperti memberikan dukungan dalam bekerja, di ajak kumpul bersama seperti makan siang atau makan bersama, dan memberilkan suasana kerkja yang bersahabat”.

b. Memberikan penghargaan

Dalam memberikan sebuah penghargaan atas prestasi guru kepala sekolah telah menjelaskan bahwa untuk memberikan penghargaan belum di jalankan dengan maksimal, di karenakan terbatasnya dalam hal anggaran sekolah. Oleh sebab itu sekolah belum maksimal dalam memberikan penghargaan terhadap guru yang kinerjanya baik. Hal tersebut berdasarkan hasil observasi dan wawancara dengan kepala sekolah TK Aisyiyah 2 Plupuh.

Pertanyaan; apakah bapak sebagai kepala sekolah sudah memeberikan penghargaan atas prestasi guru atau ketika guru disiplin membuat RPP?

“Dalam memberikan penghargaan memang kita masih kurang dikatrenakan anggaran yang terbatas, kita biasanya hanya mengadakan kumpul bersama atau makan bersama saja”.

Hasil wawancara dengan kepala sekolah tersebut di perkuat oleh wawancara kepada guru yaitu ibu Umi Koniah S.Pd

Pertanyaan: Apakah ibu selalu di berikan penghargaan atas prestasi yang di raih guru atau disiplin ketika membuat RPP?

“Untuk hal penghargaan memang kita hanya di beri kegiatan syukuran makan saja. Dulu pernah ada hadiah untuk guru muhamadiyaah yang berprestasi namun untuk sekarang belum ada lagi.

c. Pembinaan disiplin

Dalam hal pembinaan disiplin kepala sekolah telah menjelaskan bahwa segala tata tertib sekolah harus dipatui oleh seluruh warga sekolah dan akan diberikan sangsi sesuai yang di lakukannya, terutama jika guru kurang disiplin diusahakan memberikan teguran secara kekeluargaan namun juka ada perubahan juga tetap ada peringatan berupa tulisan yang bereisikan peringatan 1, peringatan 2 dan jika masih melakukan pelanggaran juga maka akan di serahkan kepada komite sekjolah. Hal ini berdasarkan hasil observasi dan wawancara dengan kepala sekolah.

Apakah ibu sebagai kepala sekolah melaakukan pembinaan disiplin kepada guru yang kurang disiplin dalam pelaksanaan pembelajaran?

“Ya tentu saja saya berikan peraturan tata tertib yang tentu saja harus di patuhi oleh semua guru dan jika ada yang melanggar akan di berikan sangsi sesyuai peraturan yang

berlaku, biasanya kita berikan teguran secara kekeluargaan tetapi jika masih seperti itu kita berikan peringatan 1, peringatan 2, dan jika masih seperti itu juga kita serahkan ke pihak komite sekolah.

Hasil wawancara dengan kepala sekolah tersebut di perkuat oleh wawancara ibu Novia, S.Pd selaku guru di TK Aisyiyah 2 Plupuh sebagai berikut:

Apakah ibu di berikan teguran oleh kepala sekolah jika kurang disiplin ketika melaksanakan prodses pembelajaran?

“Ya jika ada guru yang kurang disiplin biasanya ada teguran dari pihak kepala sekolah tetapi jika masih di batas wajar biasanya ada peringatan 1 dan peringatan 2 jika masih melanggar akan di berikan kepada pihak komite sekolah”

d. Memberikan konsultasi

Memberi konsultasi terhadap guru kepala sekolah melakukan berbagai tindakan seperti mendengarkan masalah semua guru, dalam hal ini dapat di harapkan agar kepala sekolah lebih peduli terhadap setiap masalah yang di hadapi guru, dengan memberikan masukan atau ide ide serta solusi terhadap setiap masalah yang di hadapi guru. Hal tersebut berdasarkan pernyataan kepala sekolah pada saat wawancara sebagai berikut:

Apakah sebagai kepala sekolah ibu mau mendengarkan setiap masalah yang di hadapi guru ketika sulit mengatur proses pembelajaran?

“Untuk mendengarkan setiap masalah ya saya sebagai kepala sekolah tentu mau mendengarkan setiap masalah yang di hadapi oleh guru guru saya, misalnya ada masalah di dalam kelas maka saya sebagai kepala sekolah harus mendengarkan permasalahannya”.

Apakah ibu sebagai kepala sekolah dapat memberikan solusi terhadap setiap permasalahan guru misalnya dalam membuat RPP?

“Ya pasti saya beri solusi atau masukan untuk membentu setiap masalah yang di hadapi untuk bisa mencari solusi atau jalan keluar.

Hasil wawancara tersebut di perkuat oleh jawaban dari ibu Umi koniah, S.Pd selaku guru TK Aisyiyah 2 Plupuh sebagai berikut:

Apakah kepala sekolah dapat memberikan solusi di setiap permasalahan yang di hadapi guru serta memberikan solusinya?

“Ya ketika guru ada masalah pasti kepala sekolah memberikan solusi dan masukan dan kepala sekolah sangat terbuka untuk mendengarkan setiap masalah kita”

e. Melakukan kunjungan kelas

Dalam melakukan kunjungan kelas kepala sekolah dan observasi kelas telah dilakukan walaupun secara tidak maksimal. Hal ini berdasarkan pernyataan dari kepala sekolah sebagai berikut:

Apakah ibu sebagai kepala sekolah selalu melakukan kunjungan kelas atau observasi kelas dalam proses pembelajaran?

“Ya saya selaku kepala sekolah berusaha selalu melakukan kunjungan kelas atau observasi kelas guna agar saya selaku kepala sekolah tau kondisi pembelajaran yang berlangsung, namun disini saya belum sepenuhnya melakukan kunjungan kelas namun saya berusaha maksimal untuk melakukannya.

Hasil wawancara dengan kepala sekolah dikuatkan oleh ibu Sakti Srikolimah, S.Pd saat wawancara yaitu sebagai berikut:

Apakah kepala sekolah sering melakukan kunjungan kelas atau observasi kelas ketika guru melakukan proses pembelajaran?

“Ya kepala sekolah selalu melakukan kunjungan kelas dan kepala sekolah memberikan contoh perilaku sesuai dengan supervisinya memang terkait kunjungan kelas beliau juga melakukan lalu beliau juga memberikan kita arahan akan penilaian yang beliau berikan, walaupun mungkin tidak maksimal.

f. Menunjukkan sikap dan perilaku teladan

Dalam menunjukkan sikap dan perilaku teladan kepala sekolah telah menunjukkan kepribadiannya yang telah patut untuk diteladani oleh guru dengan sikap dan perilaku seperti datang tepat waktu, mengawasi siswa yang telah datang terlambat, memantau aktivitas pembelajaran berpakaian rapih sesuai aturan, berkomunikasi dengan ramah dan sopan kepada seluruh guru. Hal ini berdasarkan pernyataan kepala sekolah saat diwawancarai sebagai berikut:

Apakah ibu sebagai kepala sekolah telah bersikap teladan untuk di contoh guru?

“Ya saya sebagai kepala sekolah berusaha semaksimal mungkin untuk berperilaku atau bersikap teladan di depan para guru atau tidak, sikap dan perilaku teladan tersebut dapat di contoh oleh para guru maupun warga sekolah dengan datang tepat waktu, berpakaian rapih, berbicara dengan sopan dan ramah dan memiliki sifat keterbukaan

kepada guru dan kariawan, memantau setiap kegiatan sekolah bahkan ikut serta mengawasi peserta didik yang terlambat.

Hasil wawancara tersebut di perkuat oleh bu Umi Koniah, S.Pd selaku guru TK Aisyiyah 2 Plupuh sebagai berikut:

Apakah kepala sekolah telah menunjukan sikap dan perilaku teladan untuk patut di contoh?

“Ya, kepala sekolah sejauh ini selalu dapat menunjukan sikap dan poerilaku yang baik, seperti beliau sangat terbuka untuk meneengarkan setiap masalah kita serta meberikan solusi, dapat berkomunikasi dengan baik dengan semua guru, selalu datang sekolah, serta ikut mengawasi kegiatan pembelajaran”.

g. Membangun kelompok kerja yang aktif dan kreatif

Di dalam membangun kelompok kerja yang aktif dan kreatif kepala sekolah TK Aisyiyah 2 Plupuh telah menjalankannya dengan efektif dan maksimal seperti dalam mngarang bahan ajar atau pembelajaran sendiri dengan baik, membuat RPP atau RPPH secara bersama tau secara saling bantu membantu dan juga membuat bahan ajar untuk bahan pembelajaran seperti membuat APE dan jika ada kesulitan kepala sekolah selalu ikut serta turun mengerjakannya.

Hal tersebut berdasarkan pernyataan dari kepala sekolah saat wawancara sebagai berikut:

Apakah ibu sebagai kepala sekolah tlah maksimal dalam membangun kerja yang aktif dan kreatif seperti memberikan kesempatan kepada guru untuk mengarang bahan pembelajaran sebagai buku tahunan?

“Ya saya sebagai kepala sekolah semaksimal mungkin membantu para guru untuk memaksimalkan kerja yang aktif dan kreatif seperti mengarang buku tahunan, membuat bahan ajar, mengarang rpp atu rpph agar guru disini bisa maksimal dalam bekerja secara aktif kreatif dan inovatif, kita sebagai guru tk di tuntutan untuk sekreatif mungkin untuk membuat bahan ajar yang menarik.

Hasil wawancara tersebut di perkuat dengn hasil wawancara dengan ibu noivia, S.Pd selaku guru TK Aiayiyah 2 Plupuh sebagai berikut:

Apakah kepala sekolah telah memberikan kesempatan kepada guru untuk mengrang bahan pembelajaran sebagai buku tahunan?

“Ya beliau sebagai kepala sekolah telah semaksimal mungkin untuk mendorong kita sebagai guru yang aktif dan kreatif, beliau sebagai kepala sekolah juga telah memberikan kita kesempatan untuk membuat bahan ajar tahunan, RPP, RPPH dan APE agar bahan pembelajaran itu bisa menarik untuk anak-anak saat ini diberikan kepada anak-anak”.

Berdasarkan hasil wawancara di atas kepala sekolah telah secara maksimal membentuk kerja aktif dan efektif. Maka penulis menyimpulkan bahwa kepala sekolah telah mampu membangun kelompok kerja yang aktif dan efektif.

h. Mengembangkan profesi guru

Dalam mengembangkan profesi guru kepala sekolah TK Aisyiyah 2 Plupuh menjelaskan bahwa guru-guru selalu diikutsertakan dalam penataran atau seminar untuk menambah wawasan dan ilmu para guru serta menjadi ajang saling tukar informasi dengan sesama guru. Hal tersebut berdasarkan pernyataan dari kepala sekolah saat wawancara sebagai berikut:

Apakah ibu selalu mengikutsertakan guru-guru dalam berbagai kegiatan penataran?

“Ya dalam pengikutsertaan penataran kita biasanya mendapatkan undangan untuk workshop, penataran penataran atau seminar dan saya selalu ikutan agar ilmu dan pengalaman bertambah agar banyak sharing dengan kawan-kawan lain maka guru-guru disini akan tahu apa saja kekurangannya dan terus memperbaikinya.

Hasil wawancara dengan kepala sekolah tersebut diperkuat dengan hasil wawancara oleh Ibu Sakti Srikolimah, S.Pd selaku guru TK Aisyiyah 2 Plupuh sebagai berikut:

Apakah ibu selalu diikutsertakan dalam berbagai kegiatan penataran?

“Ya disini semua guru selalu diikutsertakan penataran penataran atau seminar karena memang ini merupakan wadah kita sebagai guru untuk menambah wawasan dan untuk selanjutnya diterapkan atas pengalaman yang telah didapat terutama untuk guru-guru baru itu biasanya lebih ditekan untuk tidak absen dalam mengikuti penataran ataupun seminar karena untuk guru baru harus terus belajar dan memperbanyak ilmu.

3.1.2 Keadaan kinerja guru

Berdasarkan hasil observasi yang telah dilaksanakan peneliti, diketahui bahwa kinerja guru di TK Aisyiyah 2 Plupuh Sragen sudah cukup baik. Hal ini dilihat dari guru yang sepenuhnya sudah membuat RPP walaupun masih ada yang kurang baik dalam membuat

RPP, memberikan tugas kepada siswa, memberikan penilaian sesuai dengan kemampuan siswanya dengan memberikan evaluasi walaupun tidak rutin, serta semua guru bekerja sama dengan baik.

Berdasarkan hasil wawancara dan observasi didapatkan data sebagai berikut:

a. Memuat rencana pembelajaran

Dalam memuat rencana pembelajaran bahwa sepenuhnya para guru sudah membuat RPP sesuai dengan jumisnya dan hanya ada beberapa guru memang jarang membuat RPP sebelum proses pembelajaran. Hal ini berdasarkan observasi dan wawancara dengan kepala sekolah TK Aisyiyah 2 Plupuh Sragen sebagai berikut:

Apakah semua guru sudah dapat membuat RPP dengan baik dan benar?

“Ya untuk pembuatan RPP di sini guru sudah membuat dengan baik dan benar, guru guru di sini sudah sepenuhnya membuat RPP sendiri sesuai dengan jumisnya, hanya ada beberapa guru yang masih jarang membuat RPP sebelum proses pembelajaran.

Hasil wawancara dengan kepala sekolah tersebut di perkuat dengan hasil wawancara oleh Sakti Srikolimah S.Pd selaku guru di TK Aisyiyah 2 Plupuh Sragen sebagai berikut:

Apakah ibu sudah membuat RPP dengan baik dan benar?

“Iya saya dan rekan rekan untuk membuat RPP memang Judah ada jumnis dan sudah ada ketentuannya atau ada patokannya , kitra membuat rpp sesuai dengan kurikulum KTSP atau kurikulum 2013.

b. Mengelola pelaksanaan pembelajaran

Dalam mengelola pelaksanaan pembelajaran memang sepenuhnya tenaga pendidik di TK Aisyiyah 2 Plupuh sragen sudah cukup baik, hal ini berdasarkan hasil observasi dan wawancara dengan kepala sekolah dan tenaga pendidik di TK Aisyiyah 2 Plupuh Sragen:

a. Menyampaikan materi pelajaran sesuai dengan kurikulum

Adapun pernyataan dari ibu Umikhoniah S,Pd selaku guru TK Aisyiyah 2 Plupuh Sragen sebagai berikut:

Apakah ibu menyampaikan materi pelajaran sesuai dengan kurikulum yang di tetapkan sekolah?

“Ya wajib karena rencana awal adalah dari kurikulum yang disiapkan sekolah maka harus sesuai kurikulum itu jadi tolak ukur kalau rencana kita terlaksana maka semua guru wajib melaksanakan sesuai kurikulum.

Hasil wawancara tersebut di perkuat dengan hasil wawancara dengan kepala sekolah yaitu sebagai berikut:

Apakah para guru menyampaikan materi pelajaran sesuai dengan kurikulum yang ditetapkan disekolah?

“Ya setiap guru yang akan mengajar kita haruskan membuat RPP sedangkan kurikulum itu pihak sekolah yang membuat memulai silabus guru mengembangkan melalui RPP jadi materi yang disampaikan harus berdasarkan apa yang didalam RPP”.

b. Menyampaikan materi pembelajaran secara tersusun dan sistematis

Adapun wawancara dengan ibu Novia Sari S,Pd selaku guru TK aisyiyah 2 Plupuh Sragen sebagai berikut:

Apakah ibu menyampaikan materi pembelajaran secara tersusun dan sistematis?

“Ya, sesuai ketentuan setiap RPP kita gunakan untuk satu kali pertemuan otomatis dari persiapan, pembukaan, inti sampai penutup sudah di siapkan dengan baik mulai dari waktu dan materi apa yang akan disampaikan”.

c. Menggunakan alat dan media pembelajaran dalam proses pembelajaran

Adapun pernyataan dari ibu Sakti Srikolimah selaku guru di TK Aisyiyah 2 Plupuh Sragen sebagai berikut:

Apakah ibu selalu menggunakan media pembelajaran dalam proses pembelajaran?

“Ya, untuk media pembelajaran kita selalu menggunakan media yang menarik untuk anak, media pembelajaran yang kita gunakan tentunya menyenangkan dengan kebutuhan, misalnya APE atau alat peraga edukatif, agar anak tertarik untuk belajar”. Hal tersebut di perkuat oleh hasil wawancara dari kepala sekolah sebagai berikut:

Apakah para guru selalu menggunakan media pembelajaran dalam proses pembelajaran?

“Ya, guru selalau menggunakan media pembelajaran saat proses pembelajaran di laksanakan, hal ini di lakukan agar siswa senang saat proses pembelajaran di laksanakan.

d. Mendorong dan menggalakan keterlibatan siswa dalam kelas

Adapun hasil wawancara oleh ibu Umi Khoniah sebagai guru TK Aisyiyah 2 Plupuh Sragen sebagai berikut:

Apakah ibu sebagai guru sudah mendorong anak untuk terlibat langsung untuk siswa aktif di kelas?

“Ya, saya sendiri mengajak anak untuk terlibat aktif di kelas, karena dengan cara itu anak bias berlatih untuk lebih berani dihadapan semua orang, agar anak juga bias menyampaikan pendapatnya atau menyampaikan apa yang mereka inginkan.

3.13. Mengelola dan menilai hasil belajar peserta didik

Dalam hal mengelola dan menilai hasil belajar peserta didik para guru di sini sepenuhnya memberikan penilaian sesuai dengan kemampuan siswa, para guru juga sering memberikan nilai tambahan untuk para siswa yang di nilai baik hal ini mendorong para siswa lain agar termotivasi menjadi lebih baik.

a. Memberikan penilaian sesuai dengan tingkat kemampuan peserta didik

Adapun hasil wawancara dari ibu Sakti Srikolimah sebagai berikut:

Apakah ibu dalam memberikan penilaian sesuai dengan tingkat kemampuan peserta didik?

“Ya, di sini saya dalam memberikan penilaian untuk peserta didik sesuai dengan tingkat kemampuan peserta didik tersebut, apakah anak itu di dalam kelas aktif atau tidak, di dalam mengerjakan bias atau tidak, semua di sesuaikan dalam beberapa hal tersebut, lalu kita bias menilai anak ini layak di berikan nilai berapa, seperti itu.

Hasil wawancara tersebut di perkuat oleh hasil wawancara kepala sekolah:

Apakah setiap guru dalam melaksanakan penilaian memberikan bentuk penilaian sesuai dengan tingkat kemampuan peserta didik?

“Ya, guru di sini dalam memberikan penilaian terhadap siswa sesuai dengan kemampuan peserta didik, karena tujuan kita sebagai guru bagaimana caranya semua murid bias mencapai nilai kopetensinya, biasanya guru memberikan berbagai bentuk penilaian terhadap siswanya untuk bias mencapai standar kopetensi.

b. Memberikan tes, tugas atau pekerjaan rumah kepada siswa

Berdasarkan wawancara terhadap ibu Novia Sari selaku guru TK Aisyiyah 2 Plupuh sebagai berikut:

Apakah ibu selaku guru selalu memberikan tes, atau pun pekerjaan rumah kepada siswa?

“Ya saya beri pekerjaan tugas di rumah karena anak harus terus diberikan pengendalian ketika di rumah.

Hal tersebut di perkuat oleh wawancara dengan kepala sekolah TK Aisyiyah 2 Plupuh Sragen

Apakah setiap guru selalu memberikan tes, tugas atau pekerjaan rumah kepada siswa?

“Ya, semua guru memberikan tugas, tes, untuk umpan balik ketika kembali ke sekolah agar mereka ingat dan terus belajar akan materi yang telah di terima.

3.1.4 Mengadakan hubungan antar pribadi

Dalam hal mengadakan hubungan antar pribadi ini para guru di TK Aisyiyah 2 Plupuh Sragen karena mereka mengajar anak-anak maka sebagian besar guru bersikap lues dan ramah terhadap siswa agar terjalin komunikasi belajar yang baik antara siswa dan peserta didik dengan para guru di kelas.

Hal ini berdasarkan hasil wawancara dengan ibu Sakti Sri Kholimah S.Pd selaku guru TK Aisyiyah 2 Plupuh Sragen sebagai berikut:

Apakah ibu bersikap terbuka dan lues terhadap peserta didik?

“Ya saya sebagai guru sebisa mungkin bersikap terbuka terhadap peserta didik, kita berusaha menjadi teman belajar bagi siswa karena jika tidak liuwes atau kaku maka kita sebagai guru tidak akan bias melihat dan menilai siswa sudah mengerti atau paham terhadap materi yang di ajarkan.

Hasil wawancara tersebut di perkuat dengan pernyataan dari kepala sekolah TK Aisyiyah 2 Plupuh Sragen sebagai berikut:

Apakah setiap guru bersikap terbuka dan lues terhadap peserta didik dalam proses pembelajaran?

“Ya guru di sini sudah bersikap terbuka dan lues kepada peserta didik, dimana para guru berusaha menjadi teman belajar para siswa agar siswa tidak takut ataupun sungkan kepada guru, agar dalam proses belajar mengajar menjadi menyenangkan.

Berdasarkan hasil wawancara di atas dan observasi yang ada menunjukkan bahwa para guru selalu bersikap liuwes atau terbuka terhadap peserta didik, hal ini karena siswanya sendiri sudah sangat aktif bertanya, maka dengan ini penulis menyimpulkan bahwa guru selalu bersikap luwes atau terbuka ini menjadi tuntutan para guru untuk

bersikap luwes terhadap anakj, agar para peserta didik dapat lebih luwas untuk mencari informasi

3.1.5 Menguasai kajian akademik (materi yang diajarkan)

Dalam menguasai materi yang di ajarkan walaupun tridak semua guru bekerja dengan maksimal namum mereka sepenuhnya berusaha untuk terus belajar dengan professional untuk meningkatkan mutu pemebelajaran.

a. Menyajikan bahan belajar sesuai dengan yang direncanakan dalam RPP

Adapun berdasarkan wawancara dengan ibu Umi Qoniah S.Pd sebagai berikut:

Apakah ibu menyajikan bahan belajar sesuai dengan yang di rencanakan di dalam RPP?

“Ya, kita pasti menyajikan bahan belajar dengan yang direncanakan karna ini juga merupakan sebagai tolak ukur kita untuk mengetahui setiap kopetensi yang telah di capai”

Hasil wawancara tersebut juga diperkuat oleh kepala sekolah TK Aisyiyah 2 Plupuh Sragen sebagai berikut:

Apakah para guru menyajikan bahan belajar sesuai dengan yang di rencanakan dalam RPP?

“Ya kita harus menyajikan bahan ajar sesuai dengan yang direncanakan, kalau tidak sesuai dengan yang direncanakan kita akan sulit dalam menilai siswa”

b. Mengumpulkan dan mempelajari berbagai infirmasi

Adapun wawancara dari ibu Sakti Sri Kholimah S.Pd sebagai berikut:

Apakah ibu mengumpulkan dan mempelajari berbagai informasi untuk membuat bahan ajar?

“Ya, karena k13 harus melihat bahan ajar dari berbagai sumber, namun kita tidak sepenuhnya membuat hanya mencari informasi serta wawasan untuk materi yang akan disampaikan”

Hal ini diperkuat hasil wawancara dengan ibu Umi Qoniah S.Pd sebagai berikut:

Apakah ibu mengumpulkan dam mempelajari berbagai informasi untuk membuat bahan ajar?

“Ya pasti kita tidak terpaku pada satu referensi saja jadi harus mendapatkan bahan ajar melalui informasi dari intrernet atau buku untuk mencari keterkaitan terhadap materi dengan yang lainnya, jadi harus inovatif sebelum melakukan pembelajaran”

3.2 Pembahasan

3.2.1 Keadaan kepemimpinan kepala sekolah

1. Motivasi semangat kerja

Berdasarkan hasil wawancara tentang motivasi semangat kerja di atas dan observasi yaitu menunjukkan bahwa kepala sekolah telah memberikan motivasi semangat kerja dengan baik, seperti memberikan pujian untuk setiap keberhasilan kerja guru, membuat syukuran dengan makan bersama, memberikan suasana kerja yang menyenangkan, pengaturan lingkungan tempat kerja yang nyaman.

2. Memberikan penghargaan

Berdasarkan dari hasil wawancara mengenai pemberian penghargaan di atas dan observasi yaitu menunjukkan bahwa kepala sekolah dalam memberikan penghargaan memang masih kurang karena terbatasnya anggaran sekolah. Mengacu dengan teori tentang pemberian penghargaan belum sesuai dengan teori yang telah ada. Maka disini dalam pemberian penghargaan kepala sekolah belum maksimal dalam melaksanakan pemberian penghargaan.

3. Pembinaan disiplin

Bedasarkan hasil wawancara mengenai pembinaan disiplin diatas dan hasil observasi mnunjukkan bahwa kepala sekolah sudah sepenuhnya berupaya menegakkan kedisiplinan di dalam lingkungan sekolah walaupun hanya di tegur secara kekeluargaan namun beliau juga akan memberi bentuk peringatan berupa tulisan jika tidak ada bentuk perubahan terhadap pelanggaran yang di lakukan.hal ini sudah sesuai dengan teori yang telah ada. Maka dengan ini penulis menyimpulkan bahwa kepala sekolah sudah menegakkan kedisiplinan.

4. Memberi konsultasi

Berdasarkan hasil wawancara mengenai memberikan konsultasi di atas kepala sekolah sudah sepenuhnya membarikan perilaku yang baik karena kepala sekolah selalu memberikan konsultasi bagi guru guru di dsekalah dan permasalahan yang di hadapinya. Hal ini sudah sesuai dengan teori yang telah ada di atas. Maka dengan ini penulis menyimpilkan bahwa kepala sekolah selalu menjadi tempat berkonsultasi tentu ini akan membuat para guru lebih merasa terbantu untuk setiap permasalahan yang ada.

5. Melakukan kunjungan kelas

Berdasarkan hasil wawncara mengenai kunjungan kelas di atas dan observasi yang telah di lakukan menunjukkan bahwasanya kepala sekolah telah malakukan kunjungan kelas walaupun belum dilakukan secara maksimal. Adapun data gambar jurnal supervisi

dapat dilihat di data lampiran yang mengacu pada teori yang telah ada. Maka dengan ini penulis menyimpulkan bahwa kepala sekolah sudah melaksanakan kegiatan kunjungan kelas dan observasi kelas dalam proses pembelajaran berlangsung.

6. Menunjukkan sikap perilaku teladan

Berdasarkan hasil wawancara mengenai menunjukkan sikap perilaku teladan di atas dan observasi yang ada menunjukkan bahwa kepala sekolah telah menunjukkan sikap dan perilaku teladan. Mengacu pada teori yang relevan yang sudah ada di atas. Maka dengan ini penulis menyimpulkan bahwa kepala sekolah sudah menunjukkan sikap dan perilaku teladan.

7. Membangun kelompok kerja yang aktif dan kreatif

Berdasarkan hasil wawancara mengenai membangun kelompok kerja yang aktif dan kreatif di atas kepala sekolah telah secara maksimal membentuk kerja aktif dan kreatif. Maka penulis menyimpulkan bahwa kepala sekolah telah mampu membangun kelompok kerja yang aktif dan kreatif.

8. Mengembangkan profesi guru

Berdasarkan hasil wawancara di atas dan observasi yang ada menunjukkan bahwa kepala sekolah selalu mengikutsertakan dalam penataran penataran semua guru terutama pada guru baru. Hal ini sudah mengacu pada teori yang sudah ada di atas dalam hal mengembangkan profesi kepala sekolah telah sepenuhnya sudah sesuai. Maka dengan ini penulis menyimpulkan bahwa kepala sekolah sepenuhnya telah menjalankan tugasnya untuk mengikutsertakan semua guru dalam kegiatan tersebut sehingga sudah tercapai wawasan yang luas untuk semua guru.

3.2.2 Keadaan kinerja guru

1. Membuat rencana pembelajaran

Berdasarkan hasil wawancara mengenai membuat rencana pembelajaran di atas dan observasi menunjukkan bahwa para guru dalam membuat RPP. Mengacu dengan teori yang sudah ada di atas. Maka dengan ini penulis menyimpulkan bahwa para guru telah sepenuhnya menjalankan tugasnya dalam membuat RPP.

2. Mengelola pelaksanaan pembelajaran

a. Menyampaikan materi pembelajaran sesuai dengan kurikulum

Berdasarkan hasil wawancara di atas dan observasi yang ada menunjukkan bahwa para guru dan menyampaikan materi sesuai dengan kurikulum yang ditetapkan oleh sekolah mengacu dengan teori yang sudah ada maka sudah sesuai, maka dengan ini

penulis menyimpulkan materi sesuai dengan kurikulum karena hal tersebut sebagai tolak ukur untuk berhasilnya rencana yang telah ditetapkan.

b. Menyampaikan materi pembelajaran secara tersusun dan sistematis

Berdasarkan hasil wawancara di atas observasi yang ada menunjukkan bahwa para guru dalam menyampaikan materi telah secara sistematis ataupun tersusun, sesuai dengan yang direncanakan di dalam RPP hal ini sesuai dengan teori yang telah ada di atas, maka dengan ini penulis menyimpulkan bahwa guru dalam menyampaikan materi telah secara sistematis atau tersusun karena dalam hal ini pula yang dapat menjadi ketentuan para guru agar peserta didik menjadi mudah memahami setiap materi pembelajaran dengan baik.

c. Menggunakan media pembelajaran dalam proses pembelajaran

Berdasarkan hasil wawancara di atas dan observasi yang ada menunjukkan bahwa para guru telah sepenuhnya menggunakan media dalam proses pembelajaran. Maka penulis dengan ini menyimpulkan bahwa guru telah menggunakan media dalam proses pembelajaran, hal ini karena memang pihak sekolah sudah cukup memadai dalam proses pembelajaran.

d. Mendorong dan menggalakkan keterlibatan siswa untuk aktif di dalam kelas

Berdasarkan hasil wawancara di atas observasi yang ada menunjukkan bahwa para guru sepenuhnya menyesuaikan keterlibatan siswa untuk aktif bertanya dengan tuntunan kurikulum yang ada. Hal ini pula sesuai dengan teori yang ada. Maka dengan ini penulis menyimpulkan bahwa para guru sepenuhnya menyesuaikan keterlibatan siswa untuk aktif.

3. Mengelola dan menilai hasil belajar peserta didik

Berdasarkan hasil wawancara dan observasi yang ada menunjukkan bahwa para guru selalu berusaha memberikan penilaian sesuai kemampuan siswa dimana banyak aspek yang dijadikan penilaian untuk mencapai kompetensi baik sikap maupun penambahan materi, dan selalu memberikan pekerjaan rumah untuk memberikan pengendalian terhadap siswa serta umpan balik bagi sekolah, hal ini dapat dilihat dari lampiran. Maka dengan ini penulis menyimpulkan bahwa guru selalu berusaha memberikan penilaian sesuai kemampuan guru.

4. Mengadakan hubungan antar pribadi

Berdasarkan hasil wawancara di atas dan observasi yang ada menunjukkan bahwa para guru selalu bersikap luwes atau terbuka terhadap peserta didik, hal ini karena siswanya sendiri sudah sangat aktif bertanya, maka dengan ini penulis menyimpulkan bahwa guru

selalu bersikap luwes atau terbuka ini menjadi tuntutan para guru untuk bersikap luwes terhadap anakj, agar para peserta didik dapat lebih luwas untuk mencari informasi

5. Menguasai kajian akademik (materi yang diajarkan)

Berdasarkan hasil wawancara di atas dan observasi yang ada menunjukkan bahwa para guru sepenuhnya sudah menyampaikan bahan ajar sesuai dengan RPP yang ada namun belum secara maksimal dalam menguasai kajian akademik dalam mengumpulkan dan mempelajari berbagai informasi untuk membuat bahan ajar al ini mengacu terhadap teori yang telah ada, maka dengan inoi penulis menyimpulkan bahwa guru sepenuhnya sudah menyampaikan bahan ajar sesuai dengan rpp namun belum menguasai kajian akadem8ik dalam mengumpulkan dan mempelajari bebbagai informasi untuk membuat bahan ajar.

4. PENUTUP

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan penelitian tentang kepemimpinan kepala sekolah terhadap kinerja guru di TK Aisyiyah 2 Plupuh Sragen, baik melaluia wawancara, observasi, dan dokumentasi. Maka penulis menyimpulkan kepemimpinan kepala sekolah yterhadap kinerja guru meliputi: 1, Motivasi semangat kerja. 2, Pembinaan disiplin. 3, Pemberian penghrgaan. 4, Memberikanm konsultasi. 5, Melakukan kunjungan kelas. 6, Menunjukkan sikap dam perilaku teladan. 7, Mengembangkan profesi guru. 8, Membangan kelompok kerja aktif dan kreatif. Berdasarkan 8 indikator kepemimpinan kepala sekolah terhadap kinerja guru yang telah penulis tanyakan kepada kepala sekolah dan guru kepala sekolah telah melaksanakan 7 indikator dengan baik sesuai ketentuan yang ada. Sedangkan untuk kinerja guru dari 5 indikator yang ada telah terlaksana semua dengan baik yang telah sesuai ketentuan yang telah ada. Selain kesimpulan di atas berdasarkan hasil penelitian ini dapat di simpulkan bahwa kepemimpinan kepala sekolah sangatlah berkaitan terhadap kinerja guru karena semakin baik kepemimpinan seorang kepala sekolah maka akan mempengaruhi kinerja para guru agar tercipta peningkatan mutu pengajaran di sekolah.

DAFTAR PUSTAKA

- Anwar idochi Moch, *Administrasi Pendidikan dan Manajemen Biaya Pendidikan*, PT.Raja Grafindo Persada, Jakarta. 2013.
- Burhanuddin, *Analisis Administrasi Manajemen dan Kepemimpinan Pendidikan*, Jakarta, Bumi Aksara, 1994.

- Danin Sudarwan dan Supamo, *Manajemen dan Kepemimpinan Transformasional*, Rineka Cipta, Jakarta, 2009.
- Daryanto, HM, *Administrasi Pendidikan*, Rineka Cipta, Jakarta, 2010.
- Fathoni, Abdurahman, *Meteorologi Penelitian Teknik Menyusun Skripsi*, Rineka Cipta, Jakarta, 2006.
- H.E, Mulyasa. *Manajemen dan Kepemimpinan Kepala Sekolah*, PT Bumi Aksara, Jakarta, 2013.
- Hasibuan H.Malayu, *Manajemen; Desain, Pengertian, dan Masalah*, Jakarta, Rajawali, 1990.
- Kartono, Kartini, *Pemimpin dan Kepemimpinan*, PT Raja Grafindo Persada, Jakarta, 2013.
- Mudlofir Ali, *Pendidik Profesional: Konsep, Strategi dan Aplikasinya*, Rajawali Pres, Jakarta, 2013.
- Nawawi Hadari, *Administrasi Pendidikan*, NV. Sabdodadi, Pontianak 1983.
- Nasution, *Metode Penelitian Naturalistik Kualitatif*, Bandung. Tarsito, 2003.
- Mardalis, *Metode penelitian, suatu pendekatan proposal*, Jakarta. Bumi Aksara, 2004.
- Masyuri, Zainuddin, *Metodologi Penelitian: Pendekatan praktis dan aplikatif*, PT. Refika Aditama. Malang, 2008.
- Margono, S, *Metodologi Penelitian Pendidikan*, Jakarta:Rineka Cipta, cet 2, 2003.
- Muslih, Masnur, *Sertifikasi guru menuju profesionalisme pendidik*, Jakarta, PT. Bumi Aksara 2007.
- Tim Dosen Administrasi Pendidikan UII, *Manajemen pendidikan*, Bandung Alfabeta, 2011.
- Purwanto Ngalim, *Administrasi dan Supervisi Pendidikan*, PT. Remaja Rosdakarya Offset, Jakarta 1987.